

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Esensi dari **Pondok Wisata** adalah sebuah wadah yang berupa unit hunian sebagai pendukung bagi kawasan/kompleks sekitar wisata yang berbentuk pondok penginapan.

Menurut **Downing A. Jockson** dalam bukunya **The Architecture of Country House** menyatakan Pondok Wisata adalah tempat tinggal dalam ukuran kecil untuk ditempati oleh keluarga dan sebagian besar pondok wisata tidak ditempati oleh masyarakat bawah tetapi oleh orang pekerja, orang yang berwisata yang ingin merubah citra dalam industri pariwisata.

1.1.1 Sekilas Candi Prambanan

Candi Prambanan dibangun oleh Raja-raja Dinasti Sanjaya pada abad ke-9. Candi Prambanan merupakan kompleks percandian dengan candi induk menghadap ke Timur, dengan bentuk secara keseluruhan menyerupai gunung pada wayang kulit setinggi 47 meter.

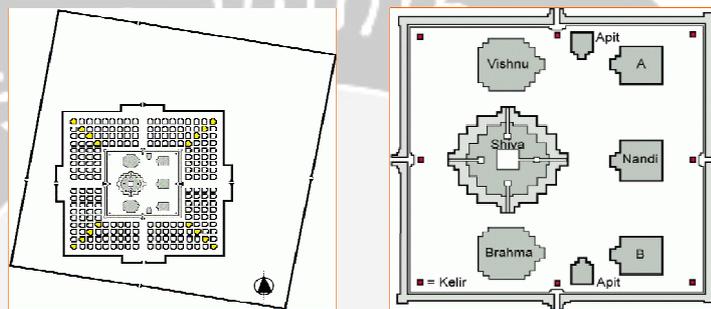
Candi Prambanan adalah candi Hindu dengan ciri khas :

- § Bentuk agak ramping
- § Atap menjulang tinggi(runcing) berbeda dengan candi Budha yang berbentuk lebih gemuk.



GAMBAR 1
BENTUK CANDI PRAMBANAN DAN BOROBUUR
www.google.com (15 Februari 2009)

Agama Hindu mengenal adanya Tri Murti yang terdiri dari Dewa Brahma sebagai Sang Pencipta, Dewa Wisnu sebagai Sang Pemelihara, Dewa Shiwa sebagai Sang Perusak. Bilik utama dari candi induk ditempati Dewa Shiwa sebagai Maha Dewa sehingga dapat disimpulkan candi Prambanan merupakan candi Shiwa. Candi Prambanan atau candi Shiwa ini juga sering disebut sebagai candi **Roro Jonggrang**.



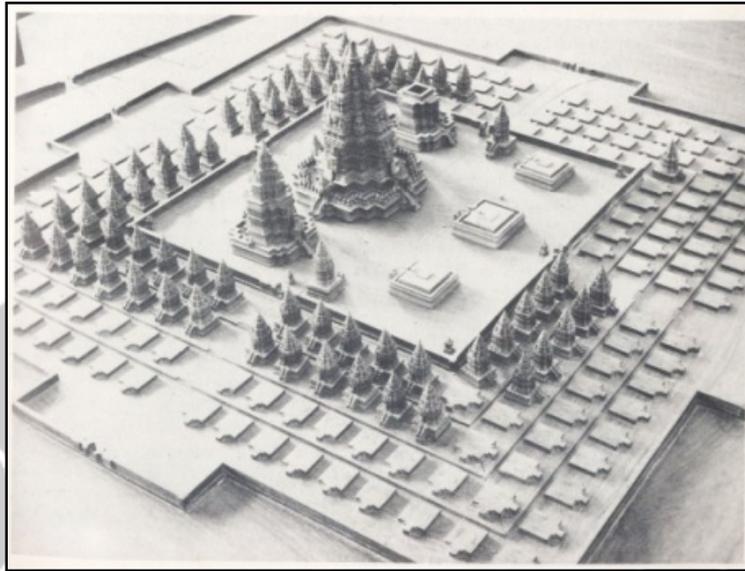
GAMBAR 2
TATA LETAK CANDI PRAMBANAN
www.google.com (15 Februari 2009)

Keistimewaan Candi Prambanan :

- Ø struktur candi menggambarkan inti kepercayaan Agama Hindu (Trimurti)
- Ø terdapat 224 candi yang berada di halaman
- Ø terdapat relief-relief yang menarik pada dinding candi
 - menggambarkan kisah Ramayana
 - pohon kalpataru (sebagai pogan kehidupan, kelestarian, dan keserasian.



GAMBAR 3
RELIEF PADA CANDI PRAMBANAN
www.google.com (15 Februari 2009)



GAMBAR 4
PEMBAGIAN TATA LETAK HALAMAN CANDI PRAMBANAN
www.google.com (15 Agustus 2009)

Pembagian Halaman Candi

Kompleks Candi Prambanan dibagi menjadi tiga halaman :

- **Halaman pusat** tempat berada kelompok candi-candi utama yang terdiri dari empat candi kelir, dua candi apit di utara dan selatan, empat candi sudut di setiap sudut halaman pusat, tiga candi untuk dewa-dewa utama Hindu, dan tiga candi di hadapan candi-candi utama.
- **Halaman kedua** jumlah seluruh candi perwara yang ada dulunya 224 candi. Tinggi candi-candi perwara itu sekitar 14 meter, tersusun dalam empat baris dan tiap barisnya lebih tinggi letaknya dari yang sebelumnya, sehingga halaman pusatnya lebih tinggi beberapa meter dari permukaan tanah sekitarnya.
- **Halaman ketiga** adalah halaman terluar kompleks percandian ini arahnya tidak simetris dengan pagar halaman kedua maupun pertama, dikarenakan arah aliran Sungai Opak yang membatasi kompleks percandian di sebelah barat alurnya membelok, sehingga terpaksa bentuk pagar terluarnya pun menyesuaikan sebab tidak mungkin lagi dibentuk simetris dengan pagar-pagar sebelumnya. Berdasarkan

Prasasti Siwagrha (856M) yang seringkali dihubungkan dengan keberadaan kompleks Candi Prambanan, terdapat sepenggal kalimat yang bisa dihubungkan dengan keberadaan Sungai Opak, yaitu “.. *Iwah Inalihaken..*”, menunjukkan sunagi yang dialihkan atau dibelokkan (arah alirannya).

Dengan keistimewaan yang dimiliki oleh Candi Prambanan tersebut tentunya mempunyai daya tarik tersendiri yang membedakannya dengan situs Candi-candi yang lain. Hal tersebut tentunya berkaitan dengan kebudayaan dan kepercayaan masyarakat pada saat itu.

1.1.2 Latar Belakang Eksistensi Proyek

Di banyak negara, popularitas wisata arkeologi sudah demikian tinggi. Di sejumlah negara maju kunjungan ke situs-situs arkeologi merupakan sebuah bentuk aktualisasi diri. Maka tujuan wisata ke negara-negara yang pernah mempunyai kebudayaan tinggi menjadi prioritas utama. Banyak wisatawan mengunjungi Mesir karena ingin melihat piramida, bangunan raksasa yang sudah berusia ribuan tahun. Banyak wisatawan berminat ke Amerika Selatan karena ingin menyaksikan peninggalan suku Indian kuno. Tidak jarang pula para wisatawan mancanegara mengunjungi Yunani dan Italia untuk mengagumi sisa-sisa kebudayaan Yunani purba dan kekaisaran Romawi.



GAMBAR 5
TEMPAT WISATA ARKEOLOGI
www.google.com (15 Februari 2009)

Kelangsungan wisata arkeologi tersebut tidak lepas dari berkembangnya wisata budaya sejak 1979. Dampaknya, arkeologi mulai berbenah diri. Berbagai ekskavasi (penggalian arkeologis), penelitian, dan pemugaran banyak dilakukan demi konsumsi wisatawan. Akibatnya sejumlah situs arkeologi mulai diperhatikan orang.

Keberadaan wisata arkeologi sendiri sangat menguntungkan beberapa pihak, antara lain :

- Pihak arkeologi akan terpacu untuk melakukan penelitian dan pemugaran sebaik mungkin.
- Masyarakat akan memperoleh informasi sebanyak mungkin.

Salah satu negara di Asia yang menjadi tujuan wisata Arkeologi adalah Indonesia. Dan Yogyakarta adalah satu kota favorit tujuan wisata yang ada di Indonesia.

Yogyakarta merupakan kota yang mempunyai berbagai situs-situs budaya, arkeologi dan tempat-tempat bersejarah yang menjadi andalan Kota Yogyakarta untuk menarik minat para wisatawan, baik wisatawan dalam negeri, maupun wisatawan dari luar negeri.

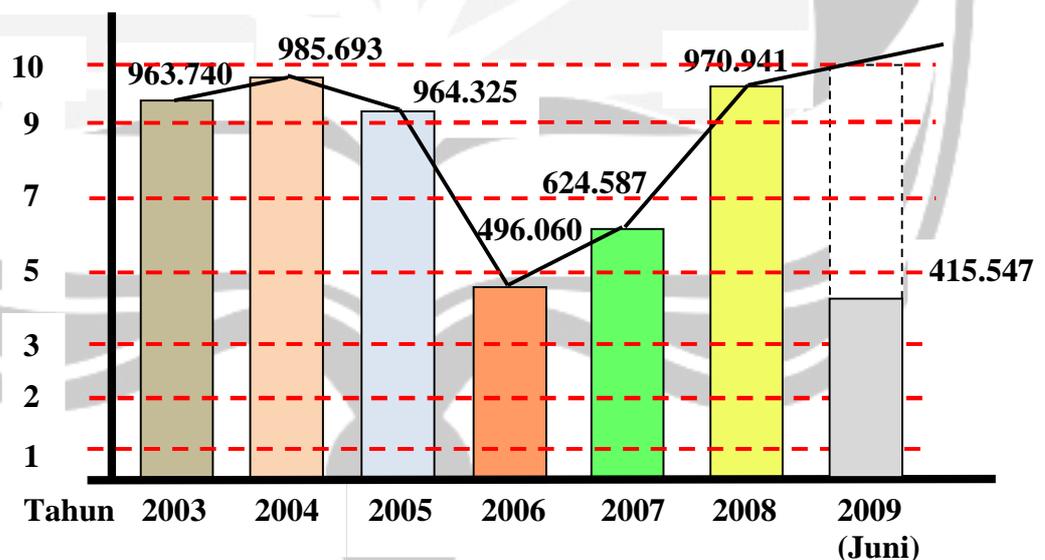
Salah satu obyek wisata arkeologi di Yogyakarta yang menjadi tujuan para wisatawan mancanegara adalah Candi Prambanan. Dari tahun ke tahun peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Candi Prambanan sangat stabil. Tahun 2003 jumlah wisatawan yang berkunjung sebanyak 963.740 wisatawan. Tahun 2004 jumlah wisatawan mencapai 985.693. Pada Tahun 2005 jumlah wisatawan 964.342. Tahun 2006 mengalami penurunan, dikarenakan terjadi gempa bumi yang menyebabkan runtuhnya beberapa bangunan Candi, dengan jumlah wisatawan 496.060. Tahun 2007 jumlah wisatawan yang datang melampaui batas target dari yang ditentukan, yaitu 634.587. Pada Th 2008 jumlah wisatawan khususnya wisman mencapai 200 orang/hari. Dengan total wisatawan 970.941 orang (114.886 wisatawan manca dan 856.075 wisatawan domestik).

TABEL 1
JUMLAH KEDATANGAN WISATAWAN
KE CANDI PRAMBANAN

Tahun	UNIT PRAMBANAN									TOTAL
	WINUS				WISMAN					
	UMUM	DISP	ANAK	JUMLAH	UMUM	ASITA	DISP	ANK	JUMLAH	
2003	509.113	363.244	43.026	915.383	18.537	26.584	3.236	0	48.357	963.740
2004	504.102	344.582	59.592	908.276	20.147	51.656	5.276	328	77.417	985.693
2005	453.797	377.955	56.935	888.687	18.192	53.567	3.253	626	75.638	964.325
2006	229.858	196.083	26.046	451.987	11.560	29.391	2.765	357	44.073	496.060
2007	347.475	160.241	42.281	549.997	16.846	53.118	4.126	501	74.590	624.587
2008	551.565	219.352	85.158	856.075	27.761	79.644	6.623	838	114.866	970.941
2009 (Juni)	118.240	62.154	10.497	366.407	5.599	15.691	1.413	115	49.140	415.547

Grafik 1
Jumlah Kedatangan Wisatawan
ke Candi Prambanan dalam 6 Tahun Terakhir

X 100.000 jumlah wisatawan

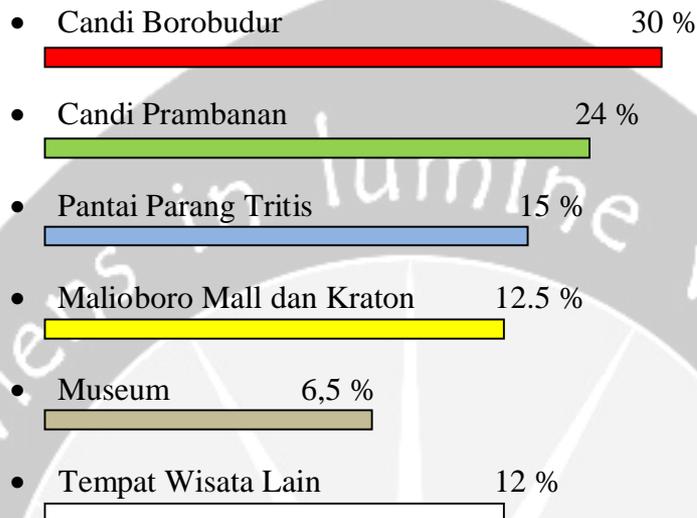


Sumber : PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko 2009

Diperkirakan pada Tahun 2009 banyaknya kunjungan wisatawan akan meningkat. Seiring dengan direnovasinya Candi Garuda yang runtuh akibat gempa. Menurut Kasi Operasional Unit Prambanan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (TWCBRB) Yogyakarta, Wihardjanto. Peningkatan jumlah wisatawan tersebut disebabkan adanya

penerbangan langsung dari Negara Tetangga ke Yogyakarta yang dilayani dua maskapai penerbangan secara khusus.

Tempat tujuan Wisatawan Mancanegara ke Yogyakarta :

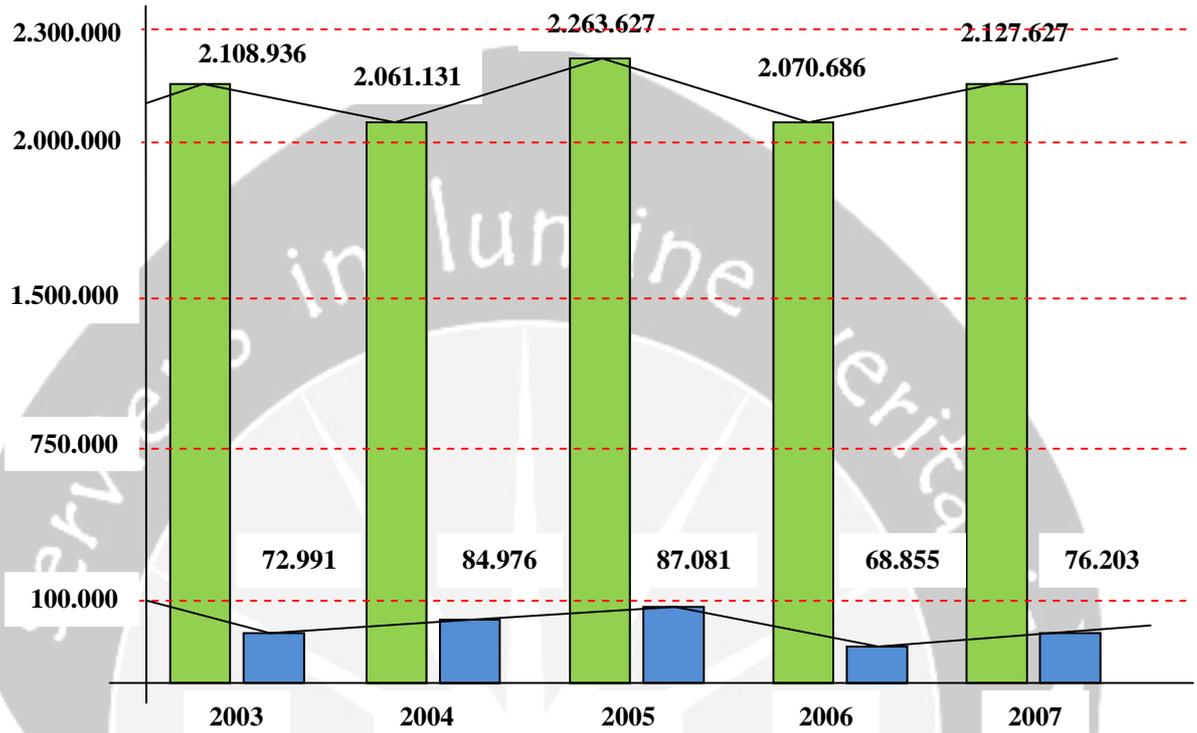


Dari Persentase diatas Candi Borobudur dan Candi Prambanan menduduki peringkat satu dan dua sehingga dapat disimpulkan bahwa ketertarikan wisatawan mancanegara pada kebudayaan bangsa Indonesia sangat tinggi, khususnya pada obyek wisata yang berorientasi pada peradaban dan kebudayaan. Dengan banyaknya wisatawan yang mengunjungi situs-situs sejarah, maka sangatlah mungkin keberadaan pondok wisata pada kawasan yang bersejarah (Candi Prambanan) di wujudkan.

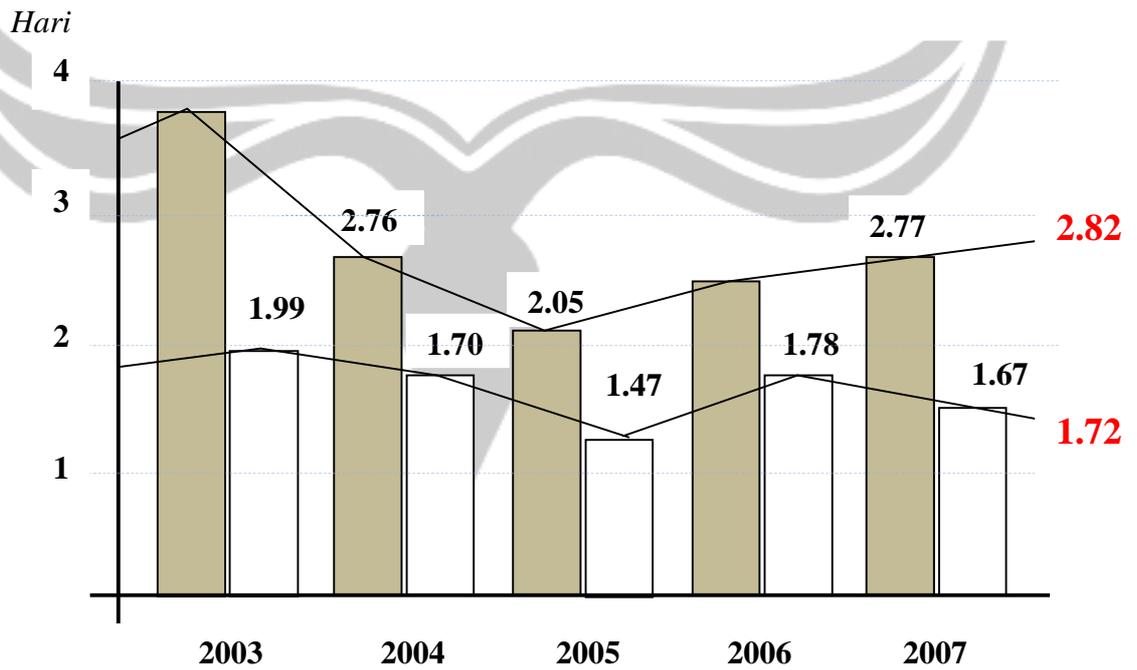
TABEL 2
JUMLAH WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE YOGYAKARTA
LIMA TAHUN TERAKIR (2003 – 2007)

Tahun	Jumlah wisatawan yang berkunjung Ke Yogyakarta					
	Wisman	Perkemb. Dalam %	Wisnus	Perkemb. Dalam %	Jumlah	Perkemb. Dalam %
2003	72.991	-	2.108.936	-	2.181.827	-
2004	84.976	11,63 %	2.061.131	- 2.21 %	2.146.134	- 3.40 %
2005	87.081	3.70 %	2.263.627	20.02 %	2.350.708	20.30 %
2006	68.855	11.70 %	2.070.686	- 18.78 %	2.139.540	14.67 %
2007	76.203	8.03 %	2.127.627	4.75 %	2.203.830	3.00 %

GRAFIK 2
 JUMLAH WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE YOGYAKARTA
 LIMA TAHUN TERAKHIR (2003 – 2007)

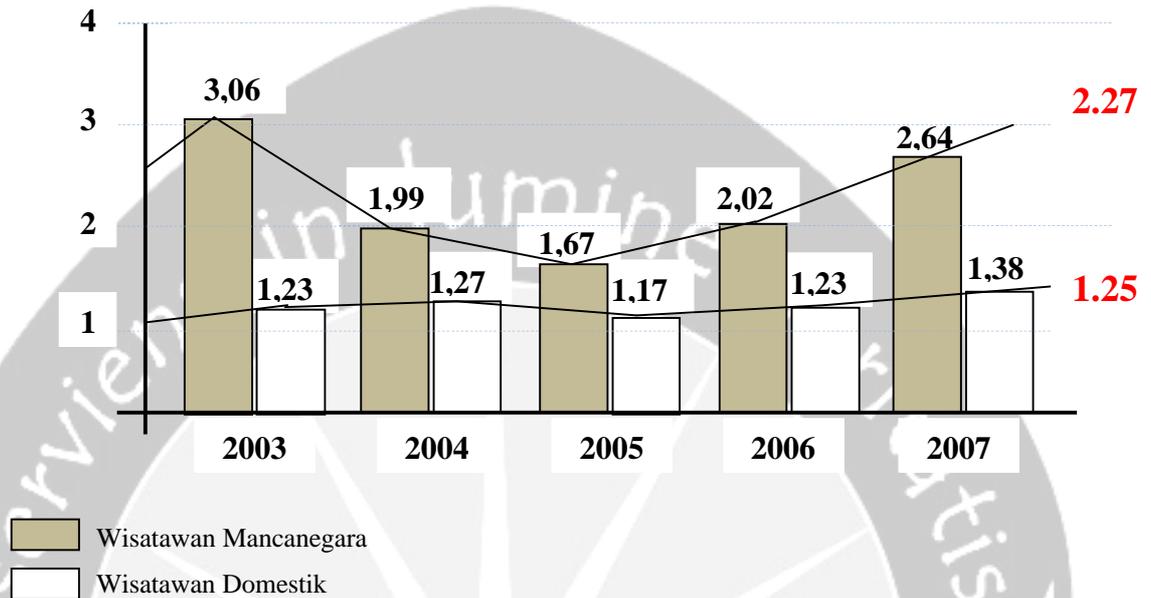


GRAFIK 3.
 RATA-RATA LAMA MENGINAP WISATAWAN DI
 HOTEL BERBINTANG



GRAFIK 4.
RATA-RATA LAMA MENGINAP WISATAWAN DI
HOTEL NON BINTANG

Hari



Sumber : BPS Yogyakarta, Statistik Kepariwisata di Yogyakarta

Room Occupancy Rate of Hotel – DIY Tahun 2007

1.2 Latar Belakang Permasalahan

Pesatnya perkembangan aspek dunia pariwisata yang semakin kompleks, dan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Candi Prambanan, menuntut sebuah wadah kegiatan yang menyediakan pelayanan yang bermutu, nyaman, memuaskan dan mampu terjangkau dari segi finansial. Sehingga para wisatawan dapat merasa nyaman dalam menikmati suasana dan kegiatannya.

Ditinjau dari pengertian judul Pondok Wisata Prambanan, yaitu :

Pondok : Merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat penginapan dengan selang waktu yang pendek.

Wisata : Suatu tempat yang menjadi tujuan masyarakat sebagai tempat untuk bersantai dan meluangkan waktu sejenak untuk menenangkan pikiran dan menikmati suasana. Biasanya identik dengan keindahan alam, bangunan bersejarah.

Prambanan : Candi Hindu terbesar di Jawa Tengah, yang berada di perbatasan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kemampuan sebuah hunian wisata dalam mengekspresikan keselarasan bangunannya dengan alam Prambanan menjadi faktor penting. Adanya sebuah kesatuan dan keselarasan antara sebuah objek dengan sekitarnya akan memberi nilai 'plus' dan mampu menjadi daya tarik tersendiri. Semakin sebuah hunian wisata itu mampu menyelaraskan dengan lingkungan sekitar (alam) semakin tinggi persepsi baik yang ditimbulkan serta semakin tinggi pula nilai estetika yang dihasilkan dan akan berpengaruh kepada semakin tingginya daya tarik hunian tersebut untuk menarik para pengunjung.

Dari permasalahan di atas maka pengadaan Pondok Wisata yang berada di dalam Kompleks Candi Prambanan merupakan suatu alternatif yang tepat. Tentunya dengan beberapa pertimbangan-pertimbangan, antara lain :

- Untuk menciptakan suatu keharmonisan antara pondok wisata dengan obyek wisata dan alam sekitar.
- Sebagai suatu penginapan yang tenang dan jauh dari keramaian kota.
- Wisatawan dapat menikmati keindahan Candi Prambanan secara langsung dari Pondok Wisata dengan nyaman.
- Dengan keberadaan penginapan yang berada di dalam Kompleks Wisata Candi Prambanan wisatawan dapat memanfaatkan beberapa kemudahan dalam menggunakan fasilitas yang tersedia, diantaranya tidak dikenakan biaya tambahan jika ingin memasuki area Candi Prambanan.

Keberadaan pondok wisata tersebut haruslah mampu mencerminkan kebudayaan, tentunya dengan menggunakan Candi Prambanan sebagai acuan obyek dalam menentukan desain bangunannya. Karena terletak di Kota Yogyakarta yang terkenal sebagai kota Budaya yang terkenal lembut dan ramah, maka dalam perancangan bangunan kebudayaan Jawa harus bisa di transformasikan ke dalam Pondok Wisata Prambanan tersebut. Sehingga pada

Pondok Wisata Prambanan tersebut mempunyai ciri khas tersendiri yang membedakan dengan pondok wisata yang lain.

TABEL 3
PERBANDINGAN PONDOK WISATA YANG BERADA DI YOGYAKARTA
YANG BERDEKATAN DENGAN WISATA ARKEOLOGI

Pondok Wisata Prambanan	Poeri Devata	Manohara Borobudur
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki view yang langsung ke Candi. • Berada di dalam Kompleks Taman Wisata Candi Prambanan sehingga tidak harus membayar lagi jika ingin memasuki area Candi. • Adanya filosofi Candi dan Rumah Jawa pada wujud bangunannya. • Dapat menyaksikan matahari terbit dari sela-sela Candi Prambanan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki view yang langsung ke Candi. • Berada di luar Kompleks Candi Prambanan dan harus membayar lagi jika ingin memasuki area Candi dan Ramayanan Teater. • Akses ke Candi relatif jauh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki view yang langsung ke Candi. • Berada di dalam Kompleks Taman Wisata Candi Borobudur sehingga tanpa harus membayar lagi ingin memasuki area Candi. • Dapat menyaksikan matahari terbit dari puncak Candi.

Sumber : PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, Sleman Yogyakarta.

Ditinjau dari letaknya, pondok wisata Prambanan mempunyai letak yang strategis, yaitu terletak diantara Kota Yogyakarta dan Kota Solo, yang memungkinkan wisatawan dapat mengaksesnya dengan mudah.

Selain dari kelebihan yang ditawarkan pada Pondok Wisata diatas para Wisatawan juga akan disuguhkan beberapa fasilitas penunjang yang berada di dalam Kompleks Candi Prambanan. antara lain :

- Museum.
- Ruang Pameran dan beberapa fasilitas yang berkaitan dengan keberadaan Candi Prambanan (kecuali pondok wisata/penginapan).

- Sebuah rangkaian Kereta Mini yang akan mengelilingi kawasan Taman Wisata Candi Prambanan hingga ke Candi Sewu.
- Arena Bermain Anak-Anak yang sejuk dan nyaman, yang sering digunakan sebagai tempat lomba burung berkicau.

Sebagai daya tarik wisatawan, pondok wisata ini mengusung konsep wisata budaya. Sehingga dalam kegiatan berwisata, wisatawan tidak hanya disuguhkan oleh pelayanan fasilitas saja, tapi juga disediakan sebuah wadah untuk media pendidikan (pertukaran kebudayaan), pengenalan dan pemahaman akan budaya dan arkeologi.

1.3 Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud pondok wisata pada Kompleks Wisata Candi Prambanan yang bersuasana alami dan mengekspresikan keselarasan pondok dengan Candi Prambanan dan kebudayaan Jawa, berdasarkan filosofi/konsep bentuk Candi Prambanan, melalui tampilan dan tata ruang bangunan dengan dasar-dasar arsitektur tradisional Jawa?

1.4 Tujuan

Terumuskannya konsep suatu bangunan Pondok Wisata Prambanan sebagai wadah fisik dengan segala kebutuhan dan aktifitas didalamnya yang mampu memberikan kenyamanan pada tiap-tiap ruang dan pada pengolahan sistem sirkulasi pengunjung agar nyaman, mudah, dan jelas dengan tampilan penggabungan arsitektur Tradisional Jawa dan arsitektur pada Candi Prambanan.

Tersatukannya unsur utama dan unsur pendukung yang menjadi satu kesatuan yang penuh arti dan mendapatkan gambaran tentang apa saja yang mungkin dikaitkan sehingga secara visual luluh menjadi satu kesatuan dalam komposisi arsitektur.

1.5 Sasaran

Mewujudkan rancangan Pondok Wisata yang tidak hanya menawarkan fasilitas bermalam tapi juga mampu mengekspresikan keselarasan bangunan dengan Candi Prambanan, Kebudayaan Jawa dan lingkungan sekitar, yang didapat melalui :

- Pengolahan tampilan (fasad) bangunan yaitu pengolahan wujud bangunan, material, warna, tekstur, dsb.
- Pengolahan tata ruang bangunan yaitu pengolahan organisasi ruang, sirkulasi.
- Pemanfaatan potensi alam yaitu view (Candi Prambnan).
- Dasar-dasar arsitektur tradisonal Jawa.

1.6 Lingkup Studi

1.6.1. Materi Studi

Pembahasan dalam proyek Pondok Wisata ini dibatasi dalam lingkup arsitektur (suprasegmen arsitektur), yaitu meliputi :

- tata massa,
- pengolahan ruang,
- bentuk,
- ukuran,
- tekstur dan warna, serta

Elemen arsitektur yang meliputi elemen pembentuk ruang dan pembatas ruang berdasarkan prinsip tatanan rumah Tradisional Jawa yang dapat meningkatkan kenyamanan dalam berekreasi/berwisata.

1.6.2. Pendekatan Studi

Studi dilakukan dengan pendekatan pada filosofi/konsep Candi Prambanan dan Arsitektur Tradisonal Jawa digunakan untuk penataan massa dan pengolahan ruang serta perwujudan tampilan pada Pondok Wisata Prambanan.

1.7 Metode Studi

1.7.1 Pola Prosedural

Pola kerja yang dipergunakan dalam analisis permasalahan adalah secara Komparatif, yaitu dengan mempelajari aspek-aspek khusus mengenai suasana alami pada sebuah bangunan, tatanan ruang dan masa pada Arsitektur Jawa dan Candi Prambanan, yang akhirnya menjadi satu penataan massa, pengolahan ruang dan tampilan bangunan Pondok Wisata Prambanan.

Pembahasan ini menggunakan empat metode pembahasan :

1. Pengumpulan Data

- Wawancara dengan pihak Pengelola Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko untuk mendapatkan informasi serta pendapat tentang potensi kawasan sekitarnya.
- Observasi Langsung Dilakukan di Kawasan Taman Wisata Candi Prambanan
- Studi Literatur

Mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan aspek fungsi dan teori-teori yang berkaitan sebagai acuan dalam perencanaan kawasan wisata.

2. Analisis

Data-data yang telah diperoleh akan diolah untuk dianalisis, sehingga diketahui isi yang akan dibahas dalam tahap berikutnya.

3. Sintesis

Dari hasil analisis tersebut, diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai konsep dasar desain yang akan ditransformasikan dalam bentuk desain.

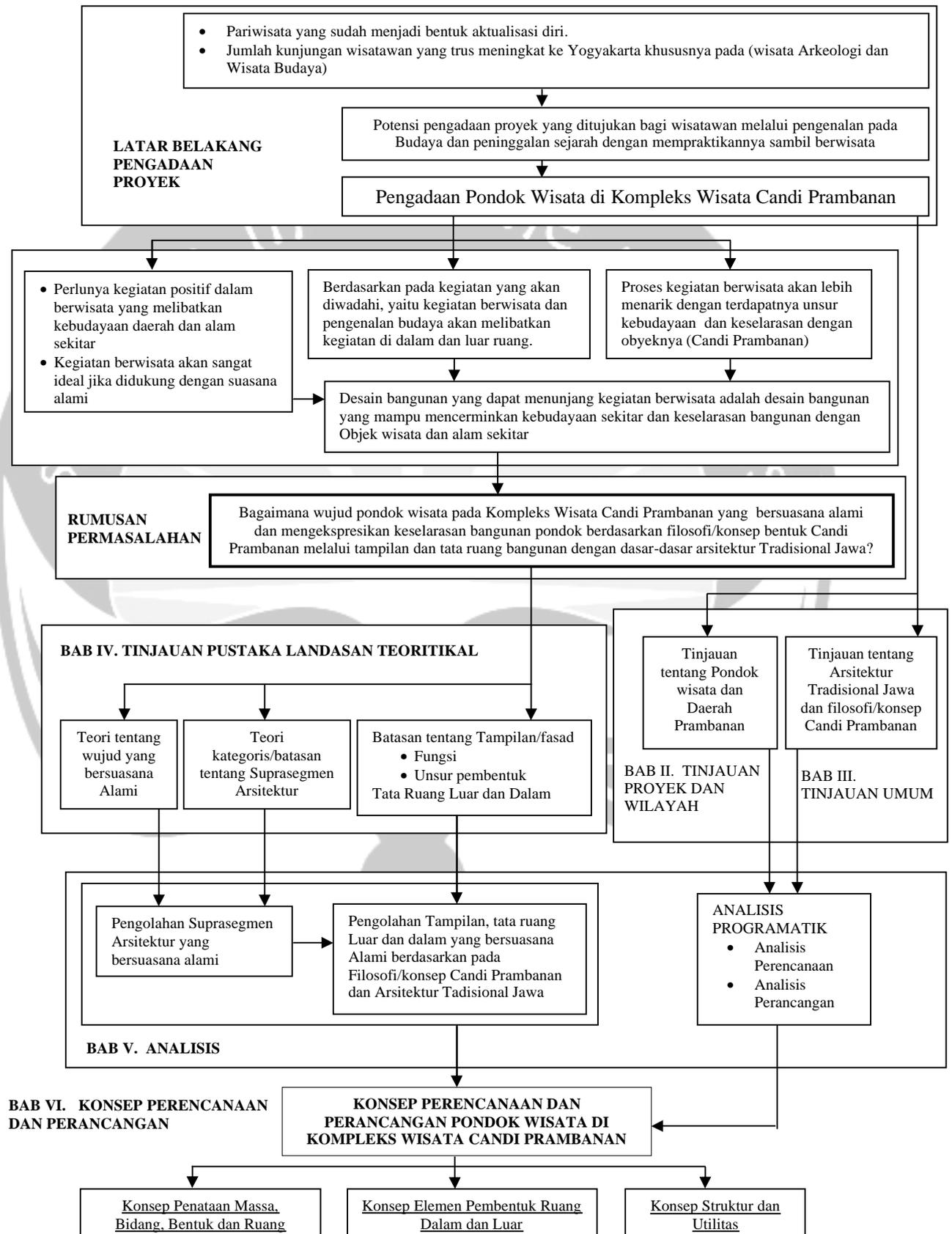
4. Transformasi Desain

Mengolah kesimpulan-kesimpulan yang telah didapat dari hasil sintesis untuk diwujudkan dalam desain.

1.7.2 Tata Langkah

DIAGRAM SKEMATIK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PONDOK WISATA



1.8 Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN.

Berisi paparan mengenai Candi Prambanan, latar belakang proyek, latar belakang permasalahann, tujuan dan sasaran penulisan, lingkup studi, metode pembahasan, sistematika pembahasan, diagram pola pikir.

BAB 2 TINJAUAN TENTANG PARIWISATA DAN PONDOK WISATA DI KOMPLEKS WISATA CANDI PRAMBANAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pariwisata, tentang jenis-jenis Pondok Wisata dan latar belakangnya serta kawasan Candi Prambanan yang akan dipakai untuk pengadaan pondok.

BAB 3 TINJAUAN TENTANG ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA DAN FILOSOFI/KONSEP CANDI PRAMBANAN

Pada bab ini akan dibahas tentang pengetahuan. Serta membahas tentang Arsitektur Jawa, pola perkampungan, tampilan bangunan dan beberapa bentuk dari pada rumah Jawa .

BAB4 TEORI TENTANG SUASANA ALAMI, SUPRASEGMEN ARSITEKTUR, FASAD, TATA RUANG LUAR DAN DALAM.

Pada bab ini akan dibahas mengenai suasana Alami, suprasegmen Arsitektur, fasad/tampilan pada bangunan dan ruang luar dan dalam yang digunakan sebagai landasan teori dalam merumuskan konsep pondok wisata.

BAB 5 ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PONDOK WISATA.

Pada bab ini akan dibahas mengenai penyelesaian tentang analisis permasalahan-permasalahan dalam pondok wisata. Baik yang bersifat arsitektural maupun yang non arsitektural yang akan digunakan untuk membuat konsep dasar perencanaan dan perancangan fasilitas pendukung.

BAB 6 KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PONDOK
WISATA.

Pada bab ini akan dibahas tentang konsep dasar dan konsep-konsep perencanaan dan perancangan Pondok Wisata.

